

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam jenis studi ini, teknik kuantitatif deskriptif diterapkan. Realitas yang pasti, terlihat, dapat diukur yang dapat diklasifikasikan dan memiliki hubungan kausal antar variabel adalah apa yang didefinisikan oleh penelitian kuantitatif. Dimana data penelitian bersifat numerik dan analisisnya bersifat statistik. Statistik deskriptif berusaha untuk menjelaskan atau mengkarakterisasi banyak sifat data, seperti rata-rata, sejauh mana rata-rata berubah, dan apakah rata-rata tersebut berbentuk median data, dan sebagainya.¹

B. Populasi dan Sampel

Peneliti mendefinisikan populasi dalam penelitian ini sebagai memiliki seperangkat atribut dan karakteristik yang dapat dilihat dan kesimpulan dibuat. Populasi penelitian ini untuk tahun 2019–2021 terdiri semua perusahaan Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampling purposive digunakan, yang berarti bahwa strategi sampel dipilih dengan hati-hati untuk memenuhi persyaratan dan standar pengambilan sampel. Studi sampel yang masuk persyaratan sampel diperoleh menggunakan *purposeful sampling*. Kriteria sampel penelitian termasuk yang berikut:

¹ Galih Wicaksono, 'Akuntansi Perusahaan Manufaktur', in *PT Global Eksekutif Teknologi*, 2023, p. 8.

Tabel 3. 1 Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) secara konsisten periode tahun 2018-2021.	57
2.	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia menyajikan laporan keuangan tidak dalam satuan rupiah selama tahun penelitian.	(16)
3.	Selama tahun kajian, usaha manufaktur pada sector industry dasar dan kimia mengalami kerugian.	(8)
4.	Perusahaan yang melakukan Tax Avoidance	(14)
Jumlah Sampel Penelitian		19
Jumlah pengamatan (tahun)		3
Jumlah sampel total selama tahun penelitian (19 x 3)		57

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Perusahaan berpotensi menjadi sampel studi dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya adalah :

Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode
1.	Alkindo Naratama Tbk	ALDO
2.	Alaskan Industrindo Tbk	ALKA
3.	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG
4.	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
5.	CharoensPokphandsIndonesia Tbk	CPIN
6.	Ekadharna International Tbk	EKAD
7.	Champion Pasific Indonesia	IGAR
8.	Impack Pratama Industri Tbk	IMPC
9.	Intan Wijaya International Tbk	INCI
10	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	INTP
11	Steel Pipe Industri of Indonesia Tbk	ISSP
12	Japfa Comfeed Indonesia tbk	JPFA
13	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI
14	Lionmesh Prima Tbk	LMSH
15	Mark Dynamics Indonesia Tbk	MARK
16	Madusari Murni Indah Tbk	MOLI
17	Panca Budi Idaman Tbk	PBID
18	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
19	Tunas Alfin Tbk	TALF

Sumber: www.idx.co.id (Data Diolah Peneliti, 2023)

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam studi terdapat lima variabel berbeda. Satu variabel dependen kemudian empat variabel independen membentuk variabel-variabel ini. Definisi operasional variabel dalam studi adalah :

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran Variabels	Skala
<i>Tax Avoidance</i>	dengan mematuhi undang-undang perpajakan, perusahaan mungkin	$CETR \text{ Pajak} = \frac{\text{Pembayaran}}{\text{Pre Tax Income}}$	Rasio

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran Variabels	Skala
	berusaha menghilangkan kewajiban pajak yang harus dibayarkan.		
Likuiditas	Masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangannya terkait dengan likuiditas.	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan	menjelaskan ukuran perusahaan yang ditentukan oleh aset dan pendapatannya.	$\text{Ukuran Perusahaan} = \frac{\text{Ln Total Aset}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Komisaris Independen	Jumlah dewan komisaris aktif memantau pengelolaan perusahaan dibandingkan dengan persentase komisaris independen dalam dewan komisaris	$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Anggota Dewan Komisaris}} \times 100\%$	Rasio

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran Variabels	Skala
	independen.		
Komite Audit	berfungsi sebagai penghubung antara auditor internal dan eksternal, sehingga komite audit harus tidak memihak dan bebas Jumlah dewan komisaris yang aktif mengawasi pengelolaan perusahaan dibandingkan dengan persentase komisaris independen dalam dewan komisaris independen. dari pengaruh direksi, serta auditor internal dan eksternal, yang hanya bertanggung jawab kepada dewan komisaris.	<i>Komite audit =</i> \sum <i>Komite Audit dalam Satu Periode</i>	Rasio

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah mendapatkan data. Salah satu kegiatan perencanaan proyek penelitian adalah merumuskan alat pengumpulan data yang akan digunakan sesuai dengan masalah yang diteliti, untuk mendapatkan data-data yang otentik yang berhubungan dengan objek penelitian². Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara menghimpun berbagai data atau informasi tertulis yang erat kaitannya dengan objek penelitian seperti laporan keuangan. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan berupa laporan keuangan publikasi perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

2. Kepustakaan

Peneliti menggunakan teknik studi kepustakaan dengan mencari data dari sumber atau media yang sudah dipublikasikan dan dijadikan landasan teoritis dalam penulisan skripsi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan buku dan jurnal sebagai alat untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan laporan keuangan yang dipublikasi.

Dalam penelitian ini, metode analisis berisi pengujian-pengujian data yang diperoleh dari OJK, BPS, dan Bank Indonesia kemudian dianalisis dengan menggunakan EViews dan prosedur analisis dalam penelitian yang meliputi :

1. Editing

Yaitu proses pemeriksaan data yang sudah terkumpul meliputi kelengkapan isian, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban, relevansi jawaban, keseragaman satuan data yang digunakan.

² Tria Pratiwi, 'Pengaruh Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Pada Perbankan Terhadap Non- Performing Loan (Studi Kasus : Bank Umum Di Indonesia Periode 2016-2021)', 2022.

2. Tabulating

Yaitu memasukkan data yang sudah dikelompokkan kedalam tabel- tabel agar mudah dipahami.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara-cara mengolah data yang telah terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasikan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang timbul dari Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap (Y) *Tax Avoidance*. Maka teknik analisis yang digunakan terdiri dari analisis data panel, analisis regresi data panel, analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis kuantitatif.³ Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini melalui tahap-tahap berikut :

1. Analisis Data Panel

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data panel sehingga regresi dengan menggunakan data panel disebut model regresi data panel. Pengertian data panel merupakan kombinasi dari data cross section dan time series⁴. Dan alat yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini adalah software EViews. Dalam hal ini, panel data memiliki beberapa kelebihan yaitu sebagai berikut :

³ Nikolaus Dui, 'Metodologi Penelitian Kuantitatif', in *Deepublish*, 2019, pp. 114–15.

⁴ Muhammad Afif Maulana, 'Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Growth Opportunity Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)', 2023.

1. Data panel memiliki tingkat heterogenitas yang lebih tinggi. Hal ini karena data tersebut melibatkan beberapa individu dalam beberapa waktu. Dengan panel data kita dapat mengestimasi karakteristik untuk setiap individu berdasarkan heterogenitasnya.
2. Data panel mampu memberikan data lebih informatif, lebih bervariasi, serta memiliki *kolineritas* antar variabel yang rendah, derajat bebas yang lebih banyak dan lebih efisien. Hal ini karena menggabungkan data *time series* dengan data *cross section* akan memberikan lebih banyak jumlah observasi. Peningkatan jumlah observasi akan meningkatkan variabilitas dan informasi data sehingga mampu mengurangi *kolineritas* antar variabel. Peningkatan tersebut juga akan meningkatkan derajat bebas yang pada akhirnya akan mampu menghasilkan estimasi yang lebih efisien.
3. Data panel cocok untuk studi perubahan dinamis karena panel data pada dasarnya adalah data *cross section* yang diulang-ulang.
4. Data panel mampu mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat diobservasi dengan data *time series* murni atau *cross section* murni.
5. Data panel mampu mempelajari model perilaku yang lebih kompleks.

2. Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis panel data sebagai alat pengolahan data dengan menggunakan software *EViews*. Analisis dengan menggunakan panel data adalah kombinasi dari data *cross section* dan *time series*. Dengan mengakomodasi dalam model informasi baik yang terikat variable-variabel *cross section* maupun *time series*.

Hasil estimasi Regresi Model Data Panel dengan menggunakan software *EViews* dapat menentukan struktur data yang dapat dipilih. Ada 3 jenis struktur yang dapat dipilih untuk digunakan, yaitu :

1. *Unstructured/undated* : tidak struktur atau tidak ditentukan waktunya untuk data *time series*.
2. *Dated* : menentukan waktu data untuk data *time series*.
3. *Balanced panel* : menentukan data untuk data panel.

Persamaan data panel bisa ditulis sebagai berikut :

$$KP = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e \dots$$

Beberapa hal yang perlu dipahami dalam melakukan analisis ini yaitu :

1. Persiapan Data Panel

Persiapan data dimaksudkan untuk melakukan input data ke dalam *software Eviews*. Data yang perlu dipersiapkan adalah data yang menyangkut dengan variabel yang akan diteliti.

2. Estimasi Model Regresi Linier

Estimasi model regresi data panel bertujuan untuk memprediksi parameter model regresi yaitu nilai intersep atau *konstanta* (α) dan *slope* atau *koefisien*. Dalam pembahasan teknik estimasi model regresi data panel ada 3 teknik yang bisa digunakan, yaitu sebagai berikut :

1) *Model Common Effect*

Model Common Effect merupakan model sederhana yaitu menggabungkan seluruh data *time series* dengan *cross section*, selanjutnya dilakukan estimasi model dengan menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*). Model ini menganggap bahwa konstanta dan koefisien dari setiap variable sama untuk setiap objek observasi. Dengan kata lain, regresi ini dianggap berlaku untuk semua objek pada semua waktu. Kondisi setiap objek dapat berbeda dan kondisi suatu objek satu waktu dengan waktu yang lain dapat berbeda.

2) *Model Fixed Effect*

Model ini mengasumsikan bahwa obyek observasi maupun koefisien regresi (*slope*) tetap besar dari waktu ke waktu. Dalam asumsi *model fixed effect* menjelaskan asumsi koefisien konstan tetapi konstanta bervariasi antar unit dan asumsi koefisien konstan tetapi konstanta bervariasi antar individu atau unit dan antar periode waktu. Dalam estimasi model *fixed effect* dapat dilakukan dengan menggunakan dummy sesuai dengan definisi dan kriteria masing-masing asumsi. Model estimasi ini

sering disebut dengan *Least Squares Dummy Variables* (LSDV).

3) *Model Random Effect*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan koefisien dan konstanta disebabkan oleh residual/error sebagai akibat perbedaan antar unit dan antar periode waktu yang terjadi secara random. Model estimasi ini sering disebut dengan *Error Component Model* (ECM).

Untuk menguji kesesuaian dari tiga metode pada teknik estimasi dengan model data panel, maka digunakan *Uji Chow*, *Uji Hausman*, dan *Uji Lagrange Multiplier*.

1. *Uji Chow*

Uji Chow dilakukan untuk memilih apakah pendekatan *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang lebih baik digunakan untuk regresi data panel. Hipotesis dalam *Uji Chow* adalah sebagai berikut :

H0 : model yang dipilih *Model Common Effect*

H1 : model yang dipilih *Model Fixed Effect*

2. *Uji Hausman*

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan model estimasi data panel yang paling baik dan tepat antara *Model fixed effect* atau *Model random effect*. Hipotesis dalam *Uji Hausman* adalah sebagai berikut :

H0 : model yang dipilih *Model Random Effect*

H1 : model yang dipilih *Model Fixed Effect*

3. *Uji Lagrange Multiplier*

Pengujian dilakukan menggunakan Eviews, nilai LM hasil estimasi Eview kemudian dibandingkan dengan nilai χ^2 pada degree of freedom sebanyak jumlah variabel independen dengan $\alpha = 1\%$ dan $\alpha = 5\%$. Dengan kerangka hipotesis sebagai berikut :

H0 : menggunakan *Model Common Effect*, jika nilai p-value $>$ taraf nyata (α)

H1 : menggunakan *Model Random Effect*, jika nilai p-value $<$ taraf nyata (α)

3. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan alat uji analisis yang digunakan dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk memaparkan data obyek penelitian. Dalam jenis penelitian kuantitatif, uji asumsi klasik, analisis deskriptif disusun ke dalam bentuk tabel, kurva, atau diagram sebagai bahan dasar untuk dijelaskan secara naratif dan deskriptif.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji apakah model regresi menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Ada dua yaitu sebagai berikut :

1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik adalah model yang terjadi korelasi antara variabel independen. Jika hal itu terjadi maka terjadi masalah Multikolinearitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya Multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan-pengamatan yang lain. Model regresi dikatakan baik jika model yang diamati memiliki varian yang sama disebut dengan homoskedastisitas. Ada dua cara pendekatan untuk mengetahui ada dan tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan metode grafik dan metode statistic Metode grafik biasanya digunakan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residual. Heteroskedastisitas merupakan indikasi varian antar residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Oleh karena hal tersebut maka model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, analisis korelasi, analisis uji hipotesis, analisis koefisiensi derteminasi berikut penjelasannya :

1. Analisis Regresi

Analisis statistik regresi merupakan salah satu jenis uji persyaratan analisis atau uji asumsi statistik manakala peneliti akan menggunakan jenis statistik parametik. Adapun analisis regresi linier berganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis linier berganda untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance dengan rumus :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + \dots + b_n X_n + e$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat *Tax Avoidance*

A : Konstanta yang menunjukkan besar nilai Y apabila (x=0)

X₁ : Likuiditas

X₂ : Ukuran Perusahaan

X₃ : Komisaris Independen

X₄ : Komite Audit

b₁, b_n : Koefisiensi yang menunjukkan besar nilai x dalam menentukan besar

X_n : Variabel independen ke-n

E : Error (kesalahan)

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan antar dua variabel atau lebih. Untuk menunjukkan besarnya keeratan hubungan antara dua variabel acak yang masing-masing memiliki skala pengukuran minimal interval dan berdistribusi bivariat. Dalam penelitian ini juga menggunakan analisis korelasi berganda yang bertujuan untuk mencari besarnya hubungan dan

kontribusi empat variabel bebas X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 dengan satu variabel terikat. Kriteria hubungan korelasi juga dapat dijelaskan pada tabel, sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Kriteria Hubungan Korelasi

No	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	0.00 s/d 0.199	Sangat Lemah
2	0.20 s/d 0.399	Lemah
3	0.40 s/d 0.599	Sedang
4	0.60 s/d 0.799	Kuat
5	0.80 s/d 1.000	Sangat Kuat

Sumber : Data diolah peneliti 2023

3. Analisis Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisis regresi melalui Uji F (Simultan) dan Uji t (Parsial). Tujuan digunakan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta mengetahui besarnya dominasi variabel independen terhadap variabel independen.

1) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dapat diuji dengan menggunakan Uji F. Penggunaan Uji F dalam menguji pengaruh variabel independen secara simultan sering disebut analisis ragam. Pengujian secara simultan dimaksudkan melihat pengaruh perubahan bebas Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen dan Komite Audit secara bersama-sama terhadap peubah tak bebas terhadap *Tax Avoidance* Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik uji F yang berbentuk Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Apabila nilai probabilitas signifikansi $<0,05$ maka variabel

independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

2) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Analisis perbandingan variabel bebas dikenal dengan uji t atau uji tes. Tujuan uji t adalah untuk mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesiskan. Untuk melihat pengaruh variabel bebas secara parsial dapat diuji dengan menggunakan uji t.

Pengujian semacam ini akan sangat berguna jika pada pengujian analisis ragam diperoleh kesimpulan bahwa terdapat paling sedikit satu variabel yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Sehingga pengujian ini akan sangat bermanfaat untuk menunjukkan variabel bebas $X_1 = \text{Likuiditas}$, $X_2 = \text{Ukuran Perusahaan}$, $X_3 = \text{Komisaris Independen}$ dan $X_4 = \text{Komisaris Audit}$ mana yang berpengaruh terhadap variabel terikat $Y = \text{Tax Avoidance}$.

Menentukan kriteria (kaidah) pengujian dengan cara tentukan terlebih dahulu taraf signifikansinya, misalnya ($\bar{\alpha} = 0,01$ atau $\bar{\alpha} = 0,05$) yang kemudian di cari t tabel dengan ketentuan $dk = n-1$, juga diketahui posisi pengujiannya. Apakah menggunakan pihak kiri, pihak kanan atau dua pihak. Dalam hal ini tergantung bunyi hipotesisnya. Dengan menggunakan tabel yang diperoleh t tabel serta dirumuskan kriteria pengujian selanjutnya membandingkan t hitung dan t tabel lalu membuat kesimpulan. Nilai t tabel yang diperoleh dibandingkan nilai t hitung, bila t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_0 ditolak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap *Tax Avoidance*. Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Likuiditas,

Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap *Tax Avoidance*.

3) Analisis Koefisien Determinasi

Analisis R^2 (*Koefisien Determinasi/R Square*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan variabel yaitu Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap *Tax Avoidance*. Semakin besar R^2 tentu mengindikasikan semakin besar pula tingkat kemampuan variabel Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen dan Komite Audit dalam menjelaskan variabel (Y) *Tax Avoidance*. Nilai koefisien determinasi menunjukkan tingkat presentase nilai variabel Struktur Modal (Y), jadi semakin besar bila R^2 semakin cepat regresi yang dipakai sebagai alat analisis.

